

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.¹ Menurut Sugiyono dalam Iwan Hermawan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas.³ Teknik yang digunakan yaitu analisa *correlational*. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kompetensi pedagogik guru (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu prestasi belajar peserta didik (Y).

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 17.

² Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif", Vol. 2 No. 3, September 2022, h. 46.

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode*, Jawa Barat: Hidayatul Qur'an, 2019, h.15.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2023 yang bertempat di pondok pesantren unit Darussalam. Pondok pesantren tersebut merupakan salah satu unit dari pondok pesantren Lirboyo, tepatnya di Jl. HM. Winarto No. 03, RT. 03/RW. 01, Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih pondok pesantren Darussalam Lirboyo sebagai tempat penelitian dikarenakan sistem pembelajaran di pondok tersebut memadukan antara pembelajaran tradisional dan modern. Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren Darussalam disamping terbuka dengan dunia luar juga tidak meninggalkan tradisi pesantren yaitu pengkajian kitab-kitab kuning yang memuat kandungan ilmu-ilmu keislaman.

B. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri putri di pondok pesantren Darussalam Lirboyo yang berjumlah 269 peserta didik yang berada pada rentang usia 17-24 tahun. Suharsimi Arikunto dalam Ma'rifat Abdullah menjelaskan tentang petunjuk-petunjuk yang bisa digunakan dalam pengambilan sampel antara lain:

- 1) Apabila jumlah subjek yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- 2) Jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar, dapat diambil antara:
 - a) 10-15%
 - b) 20-25%
 - c) Atau lebih tergantung pada:
 - Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.⁴

Kemudian pengambilan sampel ini menggunakan teknik random sampling. Teknik ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka penelitian ini terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁵ Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti hanya menggunakan 25% dari keseluruhan populasi yang ada. Populasi tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= 25\% \times \text{Jumlah populasi} \\
 &= 25\% \times 269 \\
 &= 68 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Jadi, dalam penelitian ini peneliti hanya memilih 68 responden dari keseluruhan populasi yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren

⁴ Ma'rif Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015, h. 234-235.

⁵ Ma'rif Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 234.

Darussalam Lirboyo. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

1. Angket (Kuisisioner)

Angket/kuisisioner ini untuk mendapatkan data mengenai hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di pondok pesantren Darussalam Lirboyo. Angket disebarakan kepada sampel penelitian yang berjumlah 68 peserta didik. Skala yang digunakan adalah skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi. Dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1⁶

⁶ Sudaryono, *Statistik I Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021, h.45.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan atau kisi-kisi instrumen yang dikembangkan dari indikator-indikator kompetensi pedagogik guru. Berikut kisi-kisi instrumen angket penelitian variabel (X) kompetensi pedagogik guru.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favour	Unfavour
Kompetensi Pedagogik Guru ((X))	Kemampuan menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual	1) Memahami karakteristik perkembangan peserta didik	1, 5 20	11, 47 2
		2) Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik	6	3
		3) Mampu mengidentifikasi kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik		
	Kemampuan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	1) Menerapkan teori belajar yang relevan dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran	13 14, 28	17 8, 30
		2) Menerapkan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif		
	Kemampuan mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu		1) Menentukan tujuan pembelajaran	19 4
2) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pelajaran			7	12
3) Menata materi pembelajaran secara				

	benar sesuai dengan karakteristik peserta didik		
Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan nilai, sikap dan karakter peserta didik 2) Menanamkan sikap ketakwaan, budi pekerti, semangat, rasa ingin tahu, kejujuran, peduli sesama, rasa kesusilaan dan berbagai nilai karakter lainnya 	<p>9</p> <p>21, 24, 31</p>	<p>50</p> <p>42, 22, 38</p>
Kemampuan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik 2) Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik 	<p>18, 37</p> <p>27</p>	<p>36, 23</p> <p>39</p>
Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengkomunikasikan materi pelajaran secara efektif, empatik dan santun 2) Menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang terfokus dengan materi yang diajarkan 3) Membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi 	<p>15</p> <p>35</p> <p>43</p>	<p>26</p> <p>48</p> <p>45</p>
Kemampuan menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu 	<p>40</p>	<p>25</p>

Kemampuan memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran	1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	33	49
	2) Menggunakan data hasil belajar peserta didik sebagai analisis untuk menentukan kegiatan pembelajaran berikutnya	34	16
Kemampuan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	32	44
	2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	46	41

2. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan kegiatan untuk memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁷ Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung persiapan guru sebelum memulai pembelajaran, saat berlangsungnya pembelajaran dan respon/keadaan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

⁷ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, h. 3.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian dan data tertulis lainnya.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian di pondok pesantren Darussalam Lirboyo diantaranya mencatat/menyalin dokumen yang diperoleh tentang sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Darussalam, visi dan misi pesantren, keadaan guru, keadaan peserta didik/santri serta keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar peserta didik pada akhir semester genap.

D. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas juga dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur untuk mencerminkan perbedaan yang sebenarnya diantara hal-hal yang diuji.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji terpakai. Uji coba terpakai adalah uji coba skala psikologi terhadap subjek atau sampel penelitian, dimana hasil uji coba ini juga dianggap sebagai hasil pengukuran.¹⁰ Sehingga pada penelitian ini pengambilan data dilakukan satu kali pada 68 peserta didik.

⁸ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Kainisisus, 2016, h. 118.

⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama), 2019, h.104.

¹⁰ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Jakarta: Kencana, 2020, h.96.

Adapun hasil uji validitas variabel penelitian kompetensi pedagogik guru (X) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	r Hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Item 1	0.230	0.2352	Tidak Valid	Gugur
Item 2	0.435	0.2352	Valid	Tetap
Item 3	0.350	0.2352	Valid	Tetap
Item 4	0.373	0.2352	Valid	Tetap
Item 5	0.451	0.2352	Valid	Tetap
Item 6	0.316	0.2352	Valid	Tetap
Item 7	0.456	0.2352	Valid	Tetap
Item 8	0.467	0.2352	Valid	Tetap
Item 9	0.511	0.2352	Valid	Tetap
Item 10	0.327	0.2352	Valid	Tetap
Item 11	0.295	0.2352	Valid	Tetap
Item 12	0.205	0.2352	Tidak Valid	Gugur
Item 13	0.506	0.2352	Valid	Tetap
Item 14	0.415	0.2352	Valid	Tetap
Item 15	0.413	0.2352	Valid	Tetap
Item 16	0.308	0.2352	Valid	Tetap
Item 17	0.473	0.2352	Valid	Tetap
Item 18	0.492	0.2352	Valid	Tetap
Item 19	0.503	0.2352	Valid	Tetap
Item 20	0.462	0.2352	Valid	Tetap
Item 21	0.399	0.2352	Valid	Tetap
Item 22	0.487	0.2352	Valid	Tetap
Item 23	0.370	0.2352	Valid	Tetap
Item 24	0.403	0.2352	Valid	Tetap
Item 25	0.521	0.2352	Valid	Tetap
Item 26	0.304	0.2352	Valid	Tetap
Item 27	0.292	0.2352	Valid	Tetap
Item 28	0.412	0.2352	Valid	Tetap
Item 29	0.473	0.2352	Valid	Tetap
Item 30	0.311	0.2352	Valid	Tetap
Item 31	0.274	0.2352	Valid	Tetap
Item 32	0.477	0.2352	Valid	Tetap
Item 33	0.419	0.2352	Valid	Tetap
Item 34	0.168	0.2352	Tidak Valid	Gugur
Item 35	0.426	0.2352	Valid	Tetap
Item 36	0.532	0.2352	Valid	Tetap
Item 37	0.457	0.2352	Valid	Tetap
Item 38	0.402	0.2352	Valid	Tetap

Item 39	0.366	0.2352	Valid	Tetap
Item 40	0.271	0.2352	Valid	Tetap
Item 41	0.246	0.2352	Valid	Tetap
Item 42	0.436	0.2352	Valid	Tetap
Item 43	0.385	0.2352	Valid	Tetap
Item 44	0.465	0.2352	Valid	Tetap
Item 45	0.293	0.2352	Valid	Tetap
Item 46	0.357	0.2352	Valid	Tetap
Item 47	0.380	0.2352	Valid	Tetap
Item 48	0.348	0.2352	Valid	Tetap
Item 49	0.477	0.2352	Valid	Tetap
Item 50	0.264	0.2352	Valid	Tetap

Dasar pengambilan keputusan uji validitas ini mengikuti uji validitas pearson dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai rhitung > rtabel = valid
- b. Jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid

Sehingga dari hasil uji validitas skala di atas, dapat diketahui bahwa dari variabel X Kompetensi Pedagogik Guru terdapat 3 item yang gugur dan 47 item yang valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan. Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kategori sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas (Guilford, 1956)

No.	Parameter	Kategori Reliabilitas
-----	-----------	-----------------------

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 152.

1.	$0.00 \leq r^{11} \leq 0.20$	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	$0.20 \leq r^{11} \leq 0.40$	Reliabilitas Rendah
3.	$0.40 \leq r^{11} \leq 0.60$	Reliabilitas Cukup
4.	$0.60 \leq r^{11} \leq 0.80$	Reliabilitas Tinggi
5.	$0.80 \leq r^{11} \leq 1.00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25 for windows dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0.60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut tabel hasil uji realibilitas instrumen penelitian berdasarkan rumus perhitungan Cronbach's Alpha.

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	47

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa r^{11} Variabel X = 1.000 maka $r^{11} \geq 0.831$ atau $0.831 \geq 0.60$. Maka angket dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Berdasarkan tabel perhitungan reliabilitas instrumen $0,60 \leq r^{11} \leq 0.831$ maka reliabilitas instrumen penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Dengan demikian maka angket variabel X dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

3. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu histogram, Kolmogorov-Smirnov dan SE-Skewness. Seperti pada tabel berikut ini:¹²

Tabel 3.5 Uji Normalitas

Metode	Parameter	Syarat Data Normal	Keterangan
Deskriptif	Histogram	Simetris tidak miring kiri maupun kanan, tidak terlalu tinggi atau rendah.	
	Skewness	Nilai rasio skewness $\frac{s}{d2 SD}$	$\frac{Skewness}{SE Skewness}$
Analitik	Kolmogorov-Smirnov	Nilai kemaknaan ($p > 0,05$)	Untuk Sampel besar (> 50)
	Shapiro- Wilk	Nilai Kemaknaan	Untuk sampel kecil (< 50)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan adalah sampel besar (> 50). Uji Kolmogorov smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.6 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

¹² Laras Sitoayu dkk, *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan Bonus Analisis Data dengan SEM*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020, h. 79-80.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	8.01882210	
Most Extreme Differences	Absolute	.167	
	Positive	.128	
	Negative	-.167	
Test Statistic		.167	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.029 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.082
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 68 sampled tables with starting seed 1314643744.			

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diketahui nilai signifikansi $0,29 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

E. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan dan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.¹³ Adapun analisis statistika deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standart deviation*), rentang (*range*), nilai minimum, maximum dan sebagainya.

¹³ Muchson, *Statistik Deskriptif*: Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, h. 6.

2. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Proses pengujian hipotesis melalui bantuan analisis regresi dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengambilan kesimpulan dengan melihat uji T, didapat T hitung yang kemudian dibandingkan dengan T tabel atau nilai probabilitas uji T hitung dibandingkan dengan taraf kesalahan (0,005). Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dengan taraf signifikansi ($T \leq 0,05$) maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya.¹⁴

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian (H_a) berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Darussalam Lirboyo. Hipotesis nol (H_0) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Darussalam Lirboyo.

H_0 diterima jika nilai T hitung \leq T tabel dengan taraf signifikansi 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap

¹⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, h. 162.

prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Darussalam Lirboyo.

H_0 ditolak jika nilai T hitung $\geq T$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Darussalam Lirboyo.

